

Pengaruh Kompetensi, Sarana Dan Prasarana, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Tutor

Ary Maulana Muaripin, Trida Gunadi

Universitas Koperasi Indonesia

Muaripin95@gmail.com

tridagunadi@ikopin.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh kompetensi, sarana dan prasarana, dan lingkungan kerja terhadap secara parsial dan simultan terhadap kinerja tutor di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tutor yang berjumlah 9 orang. Data penelitian ini diambil menggunakan metode angket, selanjutnya dianalisis dengan analisis deskriptif persentase dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil dari output analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi, sarana dan prasarana, dan lingkungan kerja terhadap kinerja tutor di di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung terdapat pengaruh secara parsial dan simultan.

Kata Kunci: Kompetensi, Sarana dan Prasarana, Lingkungan kerja, Kinerja Tutor

ABSTRACT

This study aims to determine: The effect of competence, facilities and infrastructure, and work environment on partially and simultaneously on the performance of tutors at the Technical Guidance Institute (Bimtek) Preparation for Selection of POLRI, TNI, and Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung. The population in this study were all tutors totaling 9 people. This research data was taken using a questionnaire method, then analyzed by descriptive analysis of percentage and multiple regression analysis. Based on the results of the Pearson Bivariate correlation analysis output (Pearson Product Moment) it can be concluded that the influence of competence, facilities and infrastructure, and work environment on the performance of tutors at the Technical Guidance Institute (Bimtek) for the Preparation of POLRI, TNI, and Service Taruna Adam Hawa Bandung has a partial and simultaneous influence.

Keywords: Competence, Facilities and infrastructure, Work Environment, Performance of Tutors

PENDAHULUAN

Berdasarkan pernyataan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia dibentuk bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas adalah bangsa yang survive dalam menghadapi berbagai kesulitan (Endriani et al., 2017). Dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa maka perlu suatu upaya untuk mencapainya, yaitu pendidikan. Setiap kegiatan pendidikan dari berbagai elemen yang terlibat dalam rangka mencerdaskan bangsa perlu dikaji terlebih dahulu menjadi suatu sistem.

Sistem tersebut mampu membuat individu berdiri sendiri mengembangkan konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan (Al Munfarijah, 2014). Hal ini berarti, dengan pendidikan anak akan memiliki bekal kemampuan dasar untuk mengembangkan kehidupan sebagai pribadi, anggota masyarakat, warga negara, ataupun bagian dari anggota masyarakat dunia. Selain itu, memungkinkan seseorang memiliki kesempatan untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya menjadi lebih baik dan sejahtera (Yulius & Suprianto, 2020).

Dalam mengembangkan terarahnya kualitas sumber daya manusia, terpadu, dan menyeluruh perlu adanya upaya yang proaktif dan reaktif oleh seluruh bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal (Munif, 2012). Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa peran pendidikan sangat penting termasuk didalamnya pendidikan formal, non formal dan informal.

Khususnya dalam pendidikan non formal, pendidikan tersebut memiliki fungsi sebagai penambah, pelengkap, dan atau pengganti pendidikan formal dalam rangka life long education (UU No. 20 tahun 2003 pasal 26 ayat 1). Pendidikan nonformal dapat ditunjang dengan adanya tenaga pendidik agar proses belajar maupun pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Hal ini terdapat dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat (6) menyatakan bahwa: “Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Maka tenaga pendidik yang sesuai dengan pendidikan nonformal adalah tutor.

Tutor adalah orang yang memberi pelajaran (membimbing) kepada seseorang atau sejumlah kecil siswa dalam pelajarannya. Selain itu, tutor adalah guru pribadi atau orang yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, les atau pelajaran tambahan. Tutor merupakan pembimbing dan memotivasi peserta didik untuk mempelajari sendiri modul pembelajarannya. Secara umum tugas tutor meliputi mengajar, mendidik, membimbing, melatih, mengarahkan, dan lain sebagainya (Sugono, 2008). Pendapat lain mengemukakan bahwa tutor adalah orang yang membelajarkan atau orang yang memfasilitasi proses pembelajaran di kelompok belajar (Samosir, 2006).

Dalam menjalankan tugasnya, tutor harus mempunyai kinerja yang baik. Faktor yang dapat mempengaruhi baiknya kinerja tutor yaitu, harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial (Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan). Berikut ini merupakan data tutor di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung di tahun 2022, diantaranya:

Tabel 1. Data Tutor Di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, Dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung di Tahun 2022

No	Tutor	Materi Pelajaran	Lulusan
1	Akmaludin I. B., S.pd.	Akademik-B. Indonesia	S-1 Bahasa Indonesia UPI
2	Ary Maulana M., S.Pd.	Akademik-B. Inggris	S-1 Pendidikan Bahasa Inggris UIN Bandung
3	Asep Suhendar, S.Pd.	Kesamaptaan Jasmani	TNI
4	Yayan, S.Pd.	Renang	S-1 Olahraga UPI
5	Suhendar, S.Hum.	Akademik-Pengetahuan Umum	S-1 Sejarah Peradaban UIN Bandung
6	Ahmad Nurun, M.H.	Akademik-Tes Wawasan Kebangsaan	S-2 Hukum UIN Bandung
7	M. Iqbal F., S.Psi.	Psikotes	S-1 Psikologi UIN Bandung
8	Agna Ilma Taofik, S.Pd.	Akademik-Matematika	S-1 Matematika UIN Bandung
9	Ghaitsa Nur F., S.Pd.	Akademik-Psi. Kecerdasan	S-1 Matematika UIN Bandung
10	Ainul Yakin	Computer Assisted Test (CAT)	Cyber Security ITB

Hasil observasi diketahui bahwa tutor di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung selain memiliki kualifikasi akademik yang sesuai, tutor juga memiliki kompetensi di bidangnya. Selain tutor yang memiliki kompetensi yang sesuai di bidangnya, penyediaan sarana dan prasarana dapat menunjang kinerja tutor agar mencapai hasil yang optimal. Tutor yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan menunjukkan kinerja yang baik daripada tutor yang tidak dilengkapi sarana dan prasarana yang memadai (Damayanti, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja yang baik dari tutor sangat dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai yang disediakan oleh suatu lembaga pendidikan dan sebaliknya kurang memadainya suatu sarana dan prasarana akan juga mengurangi kinerja mereka.

Sarana dan prasarana yang mendukung, akan dapat membantu tutor dalam melaksanakan tugasnya. Sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam suatu proses di lembaga, misalnya diantaranya: buku, tas, pulpen, dan komputer. Sedangkan prasarana adalah semua perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang suatu proses pendidikan di lembaga, diantaranya kelas, ruang praktik, ruang perpustakaan, dan ruang laboratorium (pratama & Afriansyah, 2019). Berikut ini merupakan data sarana dan prasarana di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung di tahun 2022, diantaranya:

Tabel 2. Data Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Bimbingan Teknis Persiapan Seleksi POLRI, TNI, Dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Kelas laki-laki	3
2	Kelas perempuan	3
3	Modul	200
4	Alat olahraga (tiang pull up, matras, dll)	20
5	Lapangan olahraga ukuran 200 m	1
6	Lapangan olahraga ukuran 420 m (standar ujian)	0
7	Kolam renang ukuran 25 m (standar ujian)	0
8	Klinik Medical Check up (standar ujian)	0
9	Laboratorium Komputer CAT	1

Hasil observasi diketahui bahwa sarana dan prasarana di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung sudah memadai walaupun ada sarana dan prasarana yang masih menyewa karena belum tersedia, diantaranya: Lapangan olahraga ukuran 420 m (standar ujian), Kolam renang ukuran 25 m (standar ujian), dan Klinik Medical Check up (standar ujian)

Selain sarana dan prasarana sebagai penunjang kinerja tutor di lembaga, lingkungan kerja dapat menunjang pekerjaan tutor agar mencapai hasil yang optimal. Lingkungan kerja yang sangat dibutuhkan yaitu lingkungan kerja yang nyaman untuk mereka. Lingkungan kerja yang baik akan memfasilitasi mereka untuk kerja lebih baik pula. Disamping itu, sebagian besar menyukai tempat kerja yang relatif dekat (Damayanti, 2018). Apabila lingkungan kerja di lembaga menyenangkan maka akan merangsang tutor memiliki tanggung jawab melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik dan senang hati (Merry et al., 2020).

Lingkungan kerja di lembaga dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan, kadar kepercayaan, komunikasi timbal balik, perasaan melakukan pekerjaan yang bermanfaat, tanggung jawab, insentif yang adil (Afuan, 2021). Ketidakpuasan tutor terhadap pekerjaannya akan menimbulkan stress. Stres adalah suatu kondisi dinamis saat seorang individu dihadapkan pada hal-hal yang terkait dengan apa yang dihasratkan oleh individu itu dan yang hasilnya di padang tidak pasti dan penting. Ada tiga faktor yang menjadi sumber stres yaitu lingkungan, organisasi, dan pribadi (Fadli & Oktariani, 2021). Jadi lingkungan juga dapat mempengaruhi kinerja tutor dimana lingkungan yang kurang sesuai dapat menjadikan mereka stres dan mengurangi kedisiplinan pekerjaan mereka. Hasil observasi mengenai lingkungan kerja di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung terlihat hubungan yang harmonis antara pimpinan dengan tutor maupun diantara tutor itu sendiri sehingga terjadi dinamika kerja yang baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah dalam memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2017). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis. Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian

kuantitatif. Tipe investigasi yang digunakan adalah, kausalitas. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan tutor dengan jumlah tutor seluruhnya adalah 10 orang. Berhubung peneliti termasuk tutor, maka hanya 9 orang yang diambil. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu dengan kuesioner atau membuat daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini responden memberikan jawaban terhadap kuesioner yang diberikan dengan menggunakan Skala Likert.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Hipotesis Pertama (H1) Dengan Uji t

Uji hipotesis pertama (H1) dengan uji t yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) secara parsial di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung. Tabel dibawah ini, merupakan output hasil uji hipotesis pertama dengan uji t menggunakan analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) sebagai berikut:

Tabel 3. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1,076	1,587		-,678	,528
	X1	,155	,056	,202	2,767	,040
	X2	,770	,128	,667	6,014	,002
	X3	,360	,129	,213	2,793	,038

a. Dependent Variable: Y

Hasil dari output analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson), diketahui:

Nilai t hitung untuk pengaruh kompetensi (X1) terhadap kinerja tutor (Y) adalah sebesar $2,767 > t$ tabel $2,570$ dan nilai signifikansi sebesar $0,040 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh kompetensi (X1) terhadap kinerja tutor (Y).

Nilai t hitung untuk pengaruh sarana dan prasarana (X2) terhadap kinerja tutor (Y) adalah sebesar $6,014 > t$ tabel $2,570$ dan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh sarana dan prasarana (X2) terhadap kinerja tutor (Y).

Nilai t hitung untuk pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) adalah sebesar $2,793 > t$ tabel $2,570$ dan nilai signifikansi sebesar $0,038 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y).

Berdasarkan hasil dari output analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) secara parsial di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung.

Uji Hipotesis Kedua (H2) Dengan Uji F

Uji hipotesis kedua (H2) dengan uji F yaitu untuk mengetahui pengaruh kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) secara

simultan di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung. Tabel dibawah ini, merupakan output hasil uji hipotesis pertama dengan uji F menggunakan analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) sebagai berikut:

Tabel 4. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	963,300	3	321,100	244,929	,000 ^b
	Residual	6,555	5	1,311		
	Total	969,855	8			

a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil dari output analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson), diketahui nilai F hitung sebesar 244,929 > F tabel 5,41 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 < 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) ditolak yang berarti terdapat pengaruh kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) secara simultan di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) terhadap kinerja tutor (Y) secara simultan di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung. Tabel dibawah ini, merupakan output hasil koefisien determinasi dengan menggunakan analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) sebagai berikut:

Tabel 5. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,997 ^a	,993	,989	1,14499

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Berdasarkan hasil dari output analisis korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson), diketahui nilai R Square sebesar 0,993 yang berarti bahwa pengaruh kompetensi (X1), sarana dan prasarana (X2), dan lingkungan kerja (X3) secara simultan adalah sebesar 98 %.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis mengenai pengaruh kompetensi, sarana dan prasarana, dan lingkungan kerja terhadap kinerja tutor di di Lembaga Bimbingan Teknis (Bimtek) Persiapan Seleksi POLRI, TNI, dan Kedinasan Taruna Adam Hawa Bandung dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara parsial dan simultan.

DAFTAR PUSTAKA

Afuan, M. (2021). Pengaruh Iklim Organisasi, Komitmen Karyawan, dan Kepuasan Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan PT. XL Axiata Padang [Universitas Sumatera Utara]. In *Jurnal Ekobistek*. <https://doi.org/10.35134/ekobistek.v7i1.7>

- Al Munfarijah. (2014). PENGARUH PENDIDIKAN, SARANA PRASARANA DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU (Studi pada SMA Pondok Modern Selamat Kabupaten Kendal). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1 No. 1, 1.
- Damayanti, M. (2018). *PENGARUH SARANA PRASARANA SEKOLAH DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU SMP NEGERI DI KECAMATAN KALIDONI*.
- Endriani, D., Verawati, I., & Ginting, A. (2017). Identifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Prestasi*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24114/jp.v1i1.6490>
- Fadli, M., & Oktariani. (2021). Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Stres Kerja Karyawan Di Pt. Grand Shafa Nauli. *Jurnal FPSi*, 2 No. 1, 25.
- Merry, M., Harapan, E., & Rohana, R. (2020). Kinerja Guru Ditinjau Dari Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Penghargaan. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 13(1), 27–40. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v13i1.1031>
- Munif, A. (2012). SARANA DAN PRASARANA LINGKUNGAN PENDIDIKAN. *Environmental Sanitation Journal (Environmental Sanitation, Public Health, and Sanitarian Guide)*. <https://environmentalsanitation.wordpress.com/2012/12/09/sarana-dan-prasarana-lingkungan-pendidikan/>
- pratama, R., & Afriansyah, H. (2019). Pentingnya sarana dan prasarana pendidikan. *Jurnal Judul Artikel*.
- Samosir, C. (2006). Buku saku tutor pendidikan keaksaraan. In *Medan: BP-PLSP*. BP-PLSP.
- Sugiyono, D. (2017). Metode penelitian kuatitatif , kualitatif dan R&D / Sugiyono. In *Bandung: Alfabeta*. Alfabeta.
- Sugono, D. (2008). *Pengindonesiaan Kata dan Bahasa Asing*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Yulius, S., & Suprianto. (2020). STRATEGI IMPLEMENTASI PROGRAM OUTING CLASS UNTUK MEMBANGUN KARAKTER KEBANGSAAN SISWA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08 No. 04, 482.

